

**STRATEGI PENGEMBANGAN *ECO EDU* WISATA HUTAN
ADAT GHIMBE PRAMUNAN BERBASIS POTENSI
SUMBERDAYA ALAM DAN KEARIFAN LOKAL
KABUPATEN MUARA ENIM PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

Oleh

Radho Marwidi



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**STRATEGI PENGEMBANGAN *ECO EDU* WISATA HUTAN
ADAT GHIMBE PRAMUNAN BERBASIS POTENSI
SUMBERDAYA ALAM DAN KEARIFAN LOKAL
KABUPATEN MUARA ENIM PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

**STRATEGI PENGEMBANGAN *ECO EDU* WISATA HUTAN
ADAT GHIMBE PRAMUNAN BERBASIS POTENSI
SUMBERDAYA ALAM DAN KEARIFAN LOKAL
KABUPATEN MUARA ENIM PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

**Oleh
Radho Marwidi**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan

**Pada
PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

Motto :

- ❖ Sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi orang lain
- ❖ Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (QS. Al-Baqarah : 286)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Kepada diriku sendiri yang sudah berusaha keras dan pantang menyerah
- ❖ Kepada kedua orang tuaku tersayang ayahanda Sarpawi dan ibunda Khodijah atas semua jerih payah dan doanya untukku menyelesaikan studi
- ❖ Kepada saudari-saudariku Resyi Julisyah dan Resya Yunika yang selalu memberikan doa serta memberikan semangat sehingga terwujud skripsi ini
- ❖ Kepada dosen pembimbing skripsi: Dr. Yetty Hastiana M.Si dan Dr. Ir. Lulu Yuningsih., S.Hut. M.Si. IPU dan dosen pembimbing akademik: Dr. Asvic Helida S,Hut., M.Sc
Terimakasih telah membimbing, memberi motivasi arahan dan saran selama saya menjalankan studi
- ❖ Kepada teman-teman satu angkatan 2018

RINGKASAN

RADHO MARWIDI, Strategi Pengembangan *Eco Edu* Wisata Hutan Adat Ghimbe Pramunan Berbasis Potensi Sumberdaya Alam dan Kearifan Lokal Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan (dibimbing oleh **YETTY HASTIANA** dan **LULU YUNINGSIH**)

Hutan sebagai sumberdaya alam merupakan sumber dari berbagai barang dan jasa yang perlu dikelola secara optimal dan lestari untuk menjaga eksistensinya. Untuk mewujudkan pengelolaan hutan yang dapat menjamin fungsi hutan sebagai penyangga pembangunan berkelanjutan, maka pengelolaan hutan harus diarahkan pada upaya peningkatan pendapatan masyarakat, perluasan kesempatan kerja dan berusaha serta peningkatan fungsi hutan untuk kelestarian lingkungan. Salah satu hutan adat yang memiliki kearifan lokal, sumberdaya hutan, dan budaya yang unik di Indonesia adalah Hutan adat Ghimbe Pramunan Desa Penyandingan, Kecamatan Semendo Darat Laut, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis bagaimana potensi sumberdaya alam dan lingkungan hidup di Hutan Adat Ghimbe Pramunan untuk dikembangkan sebagai *eco edu* wisata berbasis strategi pengembangan *eco edu* wisata ditinjau dari aspek sosial, ekonomi dan budaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deksriptif kualitatif. Analisis data penelitian menggunakan analisis SWOT dengan mengidentifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman). Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa potensi yang ada di hutan adat ghimbe pramunan memiliki potensi biodiversity, jasa lingkungan air dan hasil hutan bukan kayu untuk dikembangkan sebagai destinasi ekowisata di Kabupaten Muara Enim. Ditinjau dari segi pengembangan *eco edu* wisata dari aspek sosial, ekonomi dan budaya. Dengan adanya kerja sama pihak terkait untuk perencanaan pembangunan potensi *eco edu* wisata serta untuk menarik pihak investor dan memberikan pelatihan kepada masyarakat untuk terlibat dalam pengelolaan *eco edu* wisata untuk menjaga kelestarian serta meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat

SUMMARY

RADHO MARWIDI, Development Strategy of *Eco Edu* Tourism of Ghimbe Pramunan Customary Forest Based on Natural Resources Potential and Local Wisdom of Muara Enim Regency, South Sumatra Province (supervised by **YETTY HASTIANA** and **LULU YUNINGSIH**).

This study was conducted to determine and analyze how the potential of natural resources and the environment in the Ghimbe Pramunan Customary Forest to be developed as ecotourism and ecotourism development strategies in the Ghimbe Pramunan Customary Forest in terms of social, economic and cultural aspects. This research was conducted in Ghimbe Pramunan Customary Forest, Penyandingan Village, Semende Darat Laut District, Muara Enim Regency, South Sumatra Province. The research method used is a qualitative descriptive approach with field observation techniques carried out by interview, questionnaire and direct observation. Purposive sampling technique with data retrieval method by determining in advance the sample to be studied. The samples in this study were the tourism office, managers, village heads, traditional leaders and the surrounding community. Data analysis using SWOT analysis by identifying internal (strengths and weaknesses) and external (opportunities and threats) factors. The results obtained show the ecotourism development strategy of the Ghimbe Pramunan Customary Forest from internal and external factors. The potential that exists in the ghimbe pramunan customary forest is in the form of natural tourism which has the potential to be developed as an ecotourism destination in Muara Enim Regency and in terms of ecotourism development in terms of social, economic and cultural aspects in the ghimbe pramunan customary forest ecotourism has a great opportunity in building the economy of the local community if it is properly utilized, the potential of the forest and gimbe pramunan will become a cultural value as a tourist attraction force.

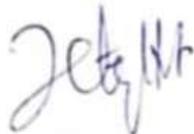
HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN *ECO EDU* WISATA HUTAN
ADAT GHIMBE PRAMUNAN BERBASIS POTENSI
SUMBERDAYA ALAM DAN KEARIFAN LOKAL
KABUPATEN MUARA ENIM PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

Oleh
RADHO MARWIDI
452018010

Telah dipertahankan pada ujian 24 Mei 2023

Pembimbing Utama,



Dr. Yetty Hastiana, M.Si

Pembimbing Pendamping,



Dr. Ir. Lulu Yuningsih, S.Hut, M.Si, IPU

Palembang, 5 September 2023

**Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Ir. Rosmiah, M.Si

NIDN/NBM.0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Radho Marwidi
Tempat / Tanggal Lahir : Karang Endah, 17 Maret 1999
Nim : 452018010
Program Studi : Kehutanan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan menjiplak karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan konsekuensinya
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya
3. memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun



Palembang, 17 Mei 2023

Radho Marwidi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho- Nya lah penulis dapat lesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Pengembangan *Eco Edu wisata* Hutan Adat Ghimbe Pramunan Berbasis Potensi Sumberdaya Alam dan Kearifan Lokal Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kehutanan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing Dr. Yetty Hastiana., M.Si dan Dr. Ir. Lulu Yuningsih, S.Hut., M.Si., IPU yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang,17 Mei 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Karang Endah Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat pada tanggal 17 Maret 1999, Sebagai anak ke tiga dari tiga bersaudara dari pasangan ayahanda Sarpawi dan Ibunda Khodijah

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 6 Merapi Barat pada tahun 2011, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2014 di SMP Negeri 5 Lahat dan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2017 di SMA Negeri 2 Lahat

Pada tahun 2018 penulis di terima di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. Selama menjadi mahasiswa, Penulis aktif di organisasi kemahasiswaan jurusan kehutanan di Hima Sylva UM-Palembang, Selain itu pada tahun 2021 pernah melakukan kegiatan magang di Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumatera Selatan. Selanjutnya pada tahun 2022 penulis melakukannkegiatan Kuliah Kerja Nyata Semi Posko Angkatan 57 di Desa Tanjung Payang Kecamatan Lahat Selatan Kabupaten Lahat

Pada bulan Agustus sampai desember 2022 penulis melaksanakan penelitian Strategi Pengembangan *Eco Edu* Wisata Hutan Adat Ghimbe Pramunan Berbasis Potensi Sumber Daya Alam dan Kearifan Lokal Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Manfaat.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1.. Kajian <i>Eco Edu</i> Wisata.....	Error! Bookmark not defined.
2.2. Kajian Hutan Adat	Error! Bookmark not defined.
2.3. Strategi Pengembangan Ekowisata	Error! Bookmark not defined.
2.4. Deskripsi Wilayah Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODELOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1. Tempat dan Waktu	Error! Bookmark not defined.
3.2. Alat dan Bahan	Error! Bookmark not defined.
3.3. Metode Peneliti.....	Error! Bookmark not defined.
3.4. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.5. Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.6. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.7. Validitas Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1. Gambaran Umum Lokasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.2. Potensi dan Pengembangan Hutan Adat Ghimbe Pramunan.....	Error! Bookmark not defined.
4.3. Karakteristik Responden Pengembangan Ekowisata Hutan Adat.....	Error! Bookmark not defined.
Ghimbe Pramunan.....	Error! Bookmark not defined.
4.4 Pengembangan Objek Wisata	Error! Bookmark not defined.
4.5. Pembahasan Strategi Analisis SWOT.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.

5.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jenis Data yang diperlukan dalam penelitian.....	13
2. Responden dalam penelitian	15
3. Matriks SWOT.....	17
4. Potensi yang ada pada areal hutan adat.....	21
5. Identitas responden berdasarkan jenis kelamin dan usia	25
6. Karakteristik responden berdasarakan sosial dan ekonomi.....	25
7. Tanggapan responden dalam pengembangan objek wisata	27
8. Peluang dan Tantangan Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat.....	32

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Hutan Adat Ghimbe Pramunan.....	12
2. Gambar Potensi Sumberdaya Air	24
3. Air Terjun Ayek Big'a.....	24
4. Bendungan Embung	25
5. Kerajinan HHBK	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Panduan kuesioner dengan Masyarakat Hutan Adat Ghimbe Pramunan.....	45
2. Panduan Wawancara Dengan Pengelola Dan Tokoh Adat Hutan Adat Ghimbe Pramunan	50
3. Panduan Wawancara Dengan Pemerintah Desa Dan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim	52
4. Dokumentasi	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang dikenal memiliki sumber daya alam yang melimpah, hal ini membuat Indonesia memiliki berbagai potensi yang dapat digali dari sumber daya alam yang dimilikinya. Hutan sebagai sumberdaya alam merupakan sumber dari berbagai barang dan jasa yang perlu dikelola secara optimal dan lestari untuk menjaga eksistensinya. Untuk mewujudkan pengelolaan hutan yang dapat menjamin fungsi hutan sebagai penyangga pembangunan berkelanjutan, maka pengelolaan hutan harus diarahkan pada upaya-upaya peningkatan pendapatan masyarakat, perluasan kesempatan kerja dan berusaha serta peningkatan fungsi hutan untuk kelestarian lingkungan. Sumberdaya alam tersebut dikelola secara terus menerus sebagai usaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan rakyat harus memperhatikan aspek lingkungan (Primajaya, 2021). Menurut Firmansyah *et.,al.* (2007) mengemukakan bahwa pengelolaan sumberdaya alam yang hanya berorientasi ekonomi akan membawa efek positif secara ekonomi tetapi menimbulkan efek negatif bagi kelangsungan kehidupan umat manusia dan keanekaragaman hayati.

Wiharyanto, (2007) mengatakan bahwa untuk mengurangi kerusakan dan melestarikan fungsi biologis ekosistem, perlu suatu pendekatan yang rasional di dalam pemanfaatannya, dengan melibatkan masyarakat di sekitar kawasan dan masyarakat yang memanfaatkan kawasan hutan secara langsung. Keberagaman kekayaan sumberdaya alam yang dimiliki bangsa Indonesia, seperti potensi alam, flora, fauna, keindahan alam dan bentuknya yang berkepulauan, kaya akan adat istiadat, budaya, dan bahasa sehingga memiliki daya tarik untuk dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Daya tarik tersebut mendorong pemerintah untuk mendirikan industri pariwisata. Pemanfaatan pariwisata dengan jasa lingkungan ini semakin banyak diminati oleh masyarakat seperti taman wisata pegunungan,

wisata danau, wisata pantai, laut, hutan lindung, cagar alam, dan wisata alam menjadi obyek wisata yang bernilai dan menarik.

Wisata dalam Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, didefinisikan sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Pariwisata menjadi salah satu sektor penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia baik pada tataran pusat, daerah, maupun masyarakat.

Hutan adat adalah hutan negara yang berada dalam wilayah adat yang pengelolaannya diserahkan hukum adat (Pasal 1 UU No.41 tahun 1999). Masyarakat hukum adat tidak diakui kepemilikannya terhadap hutan, tetapi dapat memperoleh hak mengelola dan memanfaatkan sebagai hutan adat. Pada putusan MK perkara no. 35/PUU-X/2012 pasal 1 angka 6, pengertian hutan adat mengalami perubahan yakni hutan adat adalah hutan yang berada dalam wilayah masyarakat hukum adat. Pemberian hak pengelolaan hanya dapat direalisasikan apabila masyarakat hukum adat terbukti masih ada. Pemerintah merupakan pihak yang berwenang memberikan hak tersebut. Kearifan lokal masyarakat dalam mengelola hutan, sebenarnya telah dipraktekkan sejak lama dan menjadi tradisi yang turun temurun. Pada beberapa kasus pengelolaan hutan oleh masyarakat dapat dicermati bahwa kearifan masyarakat didalam pengelolaan hutan pada kenyataannya telah membawa dampak yang positif bagi kelestarian hutan, karena mereka mempunyai tingkat ketergantungan dari hutan itu, sehingga pola-pola pemanfaatan lebih mengarah pada kelestarian (Prasetyo, 2006).

Salah satu hutan adat yang memiliki kearifan lokal, sumberdaya hutan, dan budaya yang unik di Indonesia adalah Hutan adat Ghimbe Pramunan Desa Penyandingan, Kecamatan Semendo Darat Laut, Kabupaten

Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Hutan adat Ghimbe Pramunan merupakan hutan adat pertama di Sumatera Selatan yang pengelolaannya akan menerapkan konsep wisata yang sudah ditetapkan dengan penetapan keputusan menteri lingkungan hidup Nomor SK. 3758/MENLHK-PSKL/PPKS/PKTH/PSL1/3/2019 tentang penetapan hutan adat Ghimbe Pramunan kepada masyarakat hukum adat puyang sure aek Big'a marge semende darat laut seluas 43,7 Ha. Hutan adat Ghimbe Pramunan memiliki banyak potensi ekowisata yang berbasis sumberdaya alam dan kebudayaan masyarakat, untuk mengetahui potensi dan pengembangan ekowisata Hutan adat Ghimbe Pramunan maka dilakukan penelitian yang berjudul "Strategi Pengembangan Ekowisata Hutan Adat Ghimbe Pramunan Berbasis Potensi Sumberdaya Alam Dan Kearifan Lokal".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan sebagai faktor utama penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi sumber daya alam dan lingkungan hidup di Hutan Adat Ghimbe Pramunan untuk dikembangkan sebagai ekowisata ?
2. Bagaimana strategi pengembangan ekowisata di Hutan Adat Ghimbe Pramunan ditinjau dari aspek sosial, ekonomi dan budaya ?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak di capai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis Bagaimana potensi sumber daya alam dan lingkungan hidup di Hutan Adat Ghimbe Pramunan untuk dikembangkan sebagai ekowisata ?
2. Mengetahui dan menganalisis Bagaimana strategi pengembangan ekowisata di Hutan Adat Ghimbe Pramunan ditinjau dari aspek sosial, ekonomi dan budaya.

1.3.2 Manfaat

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu memberikan informasi dan ketersediaan data kepada masyarakat luas tentang Strategi Pengembangan Ekowisata Hutan Adat Ghimbe Pramunan Berbasis Potensi Sumberdaya Alam Dan Kearifan Lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aoyoma, G. 2000. *Pengembangan Eko-tourism di Kawasan Konservasi di Indonesia*. JICA Expert/RAK 41 Jakarta.
- Damanik J, Weber HF. 2006. *Perencanaan Ekowisata, dari teori ke aplikasi*. Pusat Studi Parawisata (Puspar) UGM dan ANDI Press. Yogyakarta.
- Direktorat Bina Pemasaran Wisata, 2002. *Rencana Pemasaran Parawisata Daerah*. Proyek Peningkatan Pemasaran. Jakarta
- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, 2003. *Ekowisata Prinsip dan Kriteria*. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia. Jakarta.
- Departemen Kehutanan Republik Indonesia. 2007. *Kemungkinan Meningkatkan Ekowisata*. Perlindungan dan Hutan Pelestarian Alam. Jakarta.
- Fandeli C, Mukhlison. 2000. *Pengusahaan Ekowisata*. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Fennell, D.A. 1999. *Ecotourism An Introduction*. London : Routledge. 315p.
- Firmansyah, M. & S. G. Diah, 2007. *Antara pembangunan ekonomi dan Degradasi Lingkungan*. Eko-Regional. Jakarta.
- Lexy J Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Persada Karya.
- MacKinnon, J and Kathy MacKinnon, Graham Child, Jim Thorsel. 1990. *Pengelolaan Kawasan Yang Dilindungi di Daerah Tropika*. Harry Harsono (Terj). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Massijaya, A.M. 2011. *Analisis Strategi Pemasaran Hutan Pendidikan Gunung Walat Sebagai Hutan Wisata*. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Muntasib E. K. S. H, Ricky A, Eva R, Yun Y, dan Resti M. 2004. *Rencana Pengembangan Ekowisata Kabupaten Bogor*. Laporan Akhir. Laboratorium Rekreasi Alam. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan IPB dan Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bogor.

- Nizak, Zuhrotun. 2013. Analisis SWOT Untuk Menentukan Strategi Kompetitif. *Jurnal Ekbis* Vol. 9 No 2.
- Pearce II JA, dan Robinson RB. 1991. *Strategi Management Formulation, Implementation and Control*. Irwin Boston.
- Prastyo, Adhi. 2006. Pengelolaan hutan sistem masyarakat. Diakses dari <http://adhi-prastyo.blogspot.com/2006/04/pengelolaan-hutan-system-masyarakat>. Html. Diakses tanggal 25 juni 2022
- Primajaya, Hayu. 2021. Pengembangan ekowisata berbasis kearifan lokal (studi di desa adat sendi kabupaten mojokerto. Skripsi. Universitas brawijaya. Malang.
- Purnomo, Setiawan Hari dan Zulkiefli Mansyah. 1999. *Manajemen Strategi Sebuah Konsep Pengantar*. Lembaga Sinar Harapan, Jakarta.
- Rangkuti, Freddy. 2014 . Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis (*reorientasi konsep perencanaan strategis untuk menghadapi abad 21*). PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Satria, D. 2009. *Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan di Wilayah Kabupaten Malang*. *Journal of Indonesian Applied Economics*. Vol. 3 No.1 Mei 2009, 37-47. Universitas Brawijaya. Malang.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suprana, N. 1997. Pengembangan Pariwisata Alam Di Kawasan Pelestarian Alam: Suatu Peluang, Ekonomi, Peran Seta Masyarakat Dan Ramah Lingkungan Dalam Pengembangan Obyek Wisata Alam. *Prosiding Pelatihan Dan Lokarya Perencanaan Pariwisata Berkelanjutan*. ITB. Bandung
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan
- Usman. M. 1999. Peluang Pengembangan Ekoturisme Indonesia sebagai Andalan Alternatif Kepariwisata Nasional, Makalah Pada Seminar Prospek dan Manajemen Ekoturisme Memasuki Milenium Ketiga. Departemen Kehutanan. Bogor. Jawa Barat.
- Wiharyanto D. 2007. *Kajian Pengembangan Ekowisata Mangroved Kawasan Konservasi Pelabuhan Tenggayu II Kota Tarakan Kalimantan Timur*. *Institut Pertanian Bogor*. Bogor.
- Zainun M. 2008. *Strategi Pengembangan Ekowisata Hutan Lindung Gunung Lumut Kabupaten Paser Propinsi Kalimantan Timur*. (Tesis). *Institut Pertanian Bogor*. Bogor